

PELATIHAN MEMBUAT UNDANGAN DIGITAL DI ERA COVID-19***TRAINING ON MAKING DIGITAL INVITATIONS AT COVID-19 ERA*****Sri Asfirawati Halik**

STMIK Bina Adinata, Bulukumba
Email: fhyefhyu@gmail.com
(Diterima 25-02-2022; Disetujui 15-03-2022)

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak pada seluruh aspek masyarakat, terutama warga yang ada di Desa Topanda Kabupaten Bulukumba. Beberapa warga ada yang kehilangan pekerjaan dan kurang penghasilan karena dampak pandemi Covid-19. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melahirkan inovasi baru di Desa Topanda, menambah pengetahuan mengenai peningkatan pendapatan dengan Pelatihan membuat Undangan Digital di Era Covid-19 ini agar kegiatan ini bermanfaat dalam pemberian pengetahuan dan keterampilan berinovasi Mulai dari membuat undangan digital sampai dengan cara mempromosikan hasil desain undangan yang sudah dibuat dengan tema yang menarik. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan dengan harapan metode ini efektif untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang terdampak Covid-19 dengan mendesain produk dan mempromosikannya agar laku di pasaran dan kemudian dapat meningkatkan penghasilan warga Desa Topanda Kabupaten Bulukumba. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah melahirkan inovasi baru dan menambah pengetahuan mengenai peningkatan pendapatan dari pelatihan undangan digital, sehingga menjadi pendorong perekonomian di daerah.

Kata kunci: Pelatihan Undangan Digital, Pandemi, Covid-19

ABSTRACT

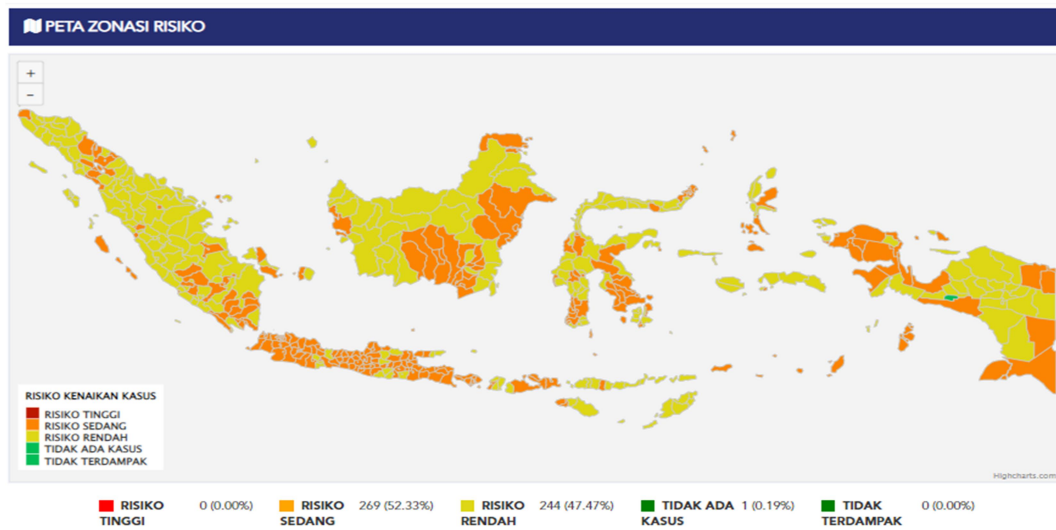
The Covid-19 pandemic has an impact on all aspects of society, especially residents in Topanda Village, Bulukumba Regency. Some residents have lost their jobs and lack of income due to the impact of this Covid-19 Pandemic. The purpose of this community service activity is to give birth to new innovations in Topanda village, increase knowledge about increasing income by training to make Digital Invitations in the Covid-19 Era so that this activity is useful in providing knowledge and innovating skills Starting from making digital invitations to how to promote results. invitation design that has been made with an attractive theme. The method used in this service activity is training and mentoring in the hope that this method is effective for increasing the knowledge and skills of people affected by Covid-19 by designing products and promoting them so that they sell well in the market and then can increase the income of the residents of Topanda Village, Bulukumba Regency. The results achieved from this service activity are giving birth to new innovations and increasing knowledge about increasing income from digital invitation training, so that it becomes a driver of the regional economy.

Keywords: training digital invitations, pandemic, Covid-19

PENDAHULUAN

Mulai sejak tahun 2020 sampai tahun 2022 ini adalah tahun yang sangat sulit, bukan hanya bagi pemerintah tetapi juga bagi seluruh aspek, terutama masyarakat. Pada masa ini menjadi masa yang begitu berat karena adanya bencana yang menggemparkan dunia, yaitu ditemukannya virus yang berasal dari Cina, Wuhan (WHO Timeline Covid-19, 2020). Virus tersebut dinamakan Corona Virus Disease 19 atau lebih dikenal dengan nama Covid-19 yang menyerang manusia dengan gejala yang sangat umum, seperti yang dialami oleh orang yang terkena sakit batuk pilek maupun radang. Covid-19 ini sudah menelan ribuan

nyawa, yang mengakibatkan pemerintah dengan berat hati memutuskan untuk mengkarantina wilayah atau negara mereka, termasuk Indonesia. Tahun 2022 muncul lagi virus Covid-19 varian Omicron, hampir seluruh kasus merupakan pelaku perjalanan luar negeri sehingga pemerintah memperketat karantina masuk dari luar negeri dan karantina wilayah. Kementerian Kesehatan konsisten melakukan pengendalian dan pencegahan virus covid-19 terutama varian omicron. Upaya dilakukan dengan protokol kesehatan, surveilans, vaksinasi dan perawatan dan kebijakan lainnya yang tentu berdampak pada perekonomian khususnya daya beli masyarakat. Semua kebijakan ini dilakukan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 varian omicron di Indonesia, berikut adalah situasi Covid-19 di Indonesia (Gambar 1). Sektor ekonomi hingga keuangan merupakan salah satu sektor yang terdampak pandemi Covid-19 (Bidari, A; Simangunsong, F; Siska, 2020).



Gambar 1. Peta Zonasi Resiko Penyebaran Covid19 di Indonesia
Sumber: covid19.go.id (2022)

Perekonomian Sulawesi Selatan berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan IV-2021 mencapai Rp 142,06 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 88,46 triliun. Sedangkan Ekonomi Sulawesi Selatan triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi sebesar -0,70 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 25,85 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Impor Barang dan Jasa sebesar 148,58 persen. Ekonomi Sulawesi Selatan triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 7,89 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan

Usaha Pengadaan Listrik dan Gas mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 26,48 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 31,73 persen. Ekonomi Sulawesi Selatan kumulatif selama tahun 2021 terhadap tahun 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 4,65 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 10,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,57 persen (sulsel.bps.go.id). Dari sisi domestik, adanya penurunan konsumsi rumah tangga seiring melemahnya daya beli masyarakat, terjadi akibat berkurangnya pendapatan menyusul Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang dilakukan oleh beberapa perusahaan di masa Pandemi Covid19. Selain itu, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dinilai memberikan dampak terbatas pada perekonomian kuartal IV/2021. Komponen pertumbuhan ekonomi khususnya konsumsi diperkirakan bisa terdampak oleh kebijakan di tengah Pandemi Covid19 yang belum meningkat sebagaimana yang diharapkan.

Desa Topanda merupakan salah satu desa dari tiga belas desa yang ada di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Desa ini merupakan pemekaran dari Desa Tanah Harapan. Desa ini terbagi menjadi tiga dusun, yaitu Dusun Topanda, Dusun Mattirowalie dan Dusun Barana. Luas Wilayah Desa Topanda adalah 513 ha terdiri atas lahan permukiman, lahan persawahan, dan lahan perkebunan. Adapun luas hutan yang ada di desa ini sebanyak 18 ha. Jenis wilayah di Desa Topanda termasuk dataran rendah. Adapun komoditi unggulan di desa ini adalah padi dan cengkeh. Jarak Desa Topanda ke Pusat Kota Bulukumba \pm 10 Km.

Topanda merupakan salah satu desa di Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Bulukumba yang juga terdampak pandemi Covid-19. sebagian penduduknya bekerja sebagai petani, buruh pabrik, pegawai swasta dan wiraswasta, sebagian dari mereka mengalami kekurangan pendapatan dan juga kehilangan pekerjaan. Untuk itu dibutuhkan solusi dalam menambah dan meningkatkan pendapatan masyarakat di desa ini. Salah satunya dengan mengadakan pelatihan undangan digital tujuannya bisa menambah pengetahuan dan wawasan, meningkatkan pendapatan warga dan berinovasi secara digital, dengan membuat undangan digital, baik itu berupa undangan digital pernikahan ataupun berupa undangan digital untuk acara lainnya. Pelatihan ini dilaksanakan mulai dari pengetahuan awal aplikasi yang akan digunakan, cara *download* desain atau gambar yang akan dipakai, cara buat animasi dan pengaplikasiannya dalam bentuk video undangan.

Pelatihan ini dilakukan tentunya dengan pendampingan agar dampak yang dirasakan oleh warga lebih bermanfaat.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan tren dari manual menjadi serba digital dari mulai kegiatan belajar, bekerja, bertransaksi dan lain sebagainya (Hakim et al., 2020). Kegiatan pelatihan undangan digital ini merupakan pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia dalam bidang pengetahuan keterampilan agar dapat diberdayakan secara maksimal khususnya pelatihan undangan digital yang bisa berpengaruh positif terhadap niat warga masyarakat (Purnomo, 2017). Pendidikan atau pelatihan undangan digital ini berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha maka kiranya pelatihan ini penting untuk dilaksanakan (Cahyani et al., 2019).

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan ini adalah pelatihan agar dapat memiliki kemampuan berinovasi yaitu pembuatan undangan digital, diawali dari pemilihan aplikasi Microsoft Powerpoint, laptop yang akan digunakan, gambar atau desain *template* yang akan dibuat, animasi gambar dan teks serta pembuatan video animasi sampai dengan cara promosi di media sosial. Berkaitan dengan masa pandemi yang membuat orang terpaksa di rumah, dengan undangan digital ini memudahkan orang untuk membagikan video digital dengan mudah tanpa harus bertemu muka dengan harapan melalui promosi undangan digital ini dapat menambah pendapatan masyarakat Desa Topanda Kabupaten Bulukumba.

2. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan ini adalah implementasi dari hasil *workshop*. Di sini peserta didampingi secara langsung oleh praktisi untuk memastikan dapat melakukan pembuatan mulai dari pemilihan aplikasi Microsoft Powerpoint, laptop yang akan digunakan, desain dan *template*, animasi video sampai dengan memasarkan secara digital, agar undangan digital tersebut memiliki daya saing dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Topanda Kabupaten Bulukumba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Pengabdian

Tahapan pertama yang dilakukan sebelum pengabdian ini dilaksanakan adalah survey lokasi di Desa Topanda Kabupaten Bulukumba, untuk melihat kondisi lokasi serta memohon ijin kepada aparat desa setempat. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan diketahui bahwa selama pandemi Covid-19 ini terdapat beberapa orang masyarakat di wilayah tersebut mengalami penurunan pendapatan. Untuk itu dirasa perlu untuk memberikan sosialisasi atau pelatihan berkaitan dengan undangan digital, dalam hal ini yaitu pemilihan aplikasi Microsoft Powerpoint, laptop yang akan digunakan, desain dan *template*, animasi video sampai dengan memasarkan secara digital. Dalam masa pandemi seperti ini pemasaran digital sangatlah diperlukan, sehingga dibutuhkan pengetahuan mengenai *platform* pemasaran digital perlu diberikan untuk kemudian dilaksanakan oleh masyarakat Desa Topanda Kabupaten Bulukumba dengan harapan dapat menambah pendapatan masyarakat.

Pelaksanaan Pengabdian

Pelatihan ini dilaksanakan pada Rabu, 09 Juni 2021 di Kantor Desa Topanda pada pukul 10.00 sd 14.00 WITA yang dihadiri 12 orang peserta dan 1 orang pemateri. Pemateri sendiri yaitu Sri Asfirawati Halik, S.Kom., M.M., selaku dosen Program Studi Sistem Informasi STMIK Bina Adinata. Kegiatan ini dibagi ke dalam 2 sesi, sesi pertama dilakukan pada pukul 10.00 sampai dengan pukul 12.00 WITA, materi yang disampaikan terkait dengan “Pelatihan Microsoft Office Powerpoint Membuat Undangan Digital” pemaparan materi mengenai aplikasi powerpoint mengenai desain dan *template*, animasi video pemasaran digital melalui berbagai macam platform media sosial dalam hal ini Whatsapp, Facebook dan Instagram, serta pengenalan *platform marketplace* seperti Shopee dan Tokopedia. Selanjutnya sesi kedua dimulai pukul 12.30 sd 14.00 WITA berupa sesi tanya jawab pelatihan dan penutupan acara pelatihan.

Setelah Pengabdian

Setelah dilaksanakan pelatihan selanjutnya dilaksanakan monitoring dan evaluasi untuk melihat tindak lanjut dari pengabdian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil monitoring diperoleh ide bisnis yaitu pembuatan undangan digital pernikahan, acara aqiqah, khitanan dan ulang tahun. Pemasaran digital baru akan dilaksanakan melalui Whatsapp, Facebook dan Instagram.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga proses tahapan yaitu tahapan sebelum pelaksanaan, pada saat pelaksanaan dan setelah pelaksanaan. Dengan adanya pelatihan undangan digital ini warga masyarakat yang mengalami penurunan penghasilan karena terdampak pandemi Covid19 bisa memperoleh pengetahuan dan berinovasi mengenai cara membuat undangan digital dengan menggali peluang usaha serta pemasaran digital di era new normal pandemi Covid19 ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STMIK Bina Adinata yang telah membiayai program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Peta Zonasi Resiko Sebaran Covid 10, <https://covid19.go.id/peta-risiko>, diunduh pada tanggal 24 Februari 2022.
- Bidari, A; Simangunsong, F; Siska, K. (2020). Sektor Perbankan di Covid-19. *Jurnal Pro Hukum: Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik*, 9(1), 1–9.
- Cahyani, S. S. A., Timan, A., & Sultoni, S. (2019). Manajemen Pelatihan Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Di Kampoeng Kidz. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 001–009. <https://doi.org/10.17977/um027v2i22019p1>
- Hakim, S., Mulyani, M., Mazid, S., & Fitriana, R. (2020). Aktualisasi Kebinekaan Era New Normal Di Lingkungan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v1i1.2690>
- Purnomo, B. R. (2017). Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tunarungu. *Ekspektra*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.25139/ekt.v1i1.85>
- Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan (2022). Archived: Badan Pusat Statistik. <https://sulsel.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/641/pertumbuhan-ekonomi-sulawesi-selatan-triwulan-iv-2021-tumbuh-7-89-persen--y-on-y-.html>.
- WHO Timeline COVID-19. (2020). Archived: WHO Timeline - COVID-19. <https://www.who.int/news/item/27-04-2020-who-timeline---COVID-19>